

AlliSya Rupiah Equity Fund

Februari 2013


BLOOMBERG: AZSRPEQ:IJ (IDR)
TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek seperti deposito syariah, SBI syariah, SPN syariah, dan/atau reksadana syariah pasar uang) dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham dalam instrumen syariah berdasarkan keputusan OJK (baik secara langsung atau melalui reksadana saham syariah).

KINERJA PORTOFOLIO
Kinerja Portofolio

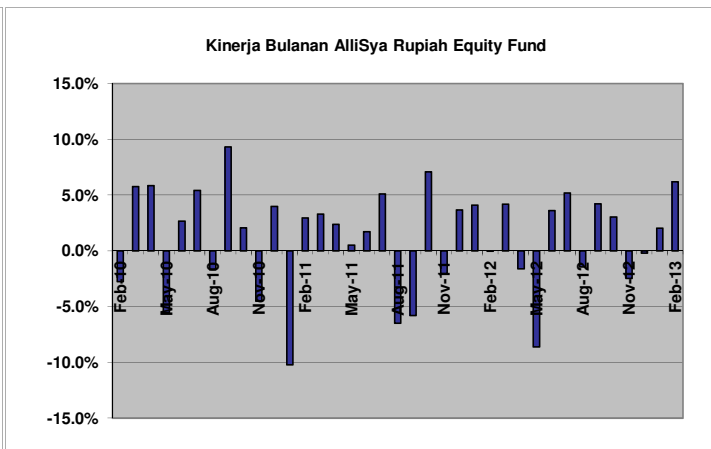
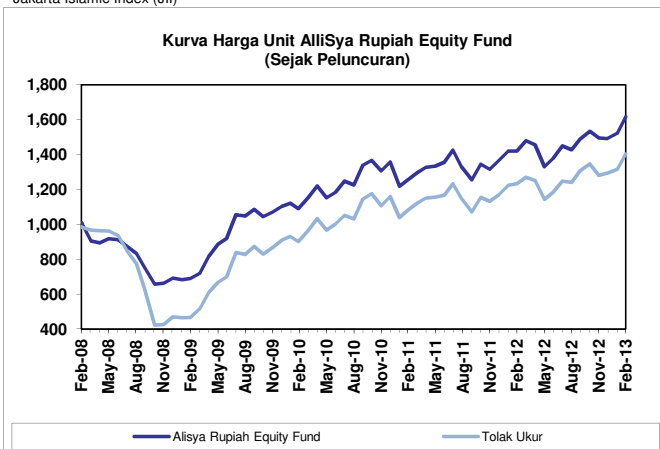
Periode 1 tahun terakhir	13.84%
Bulan Tertinggi	14.81% Jul-09
Bulan Terendah	-12.99% Oct-08

Rincian Portofolio

Saham	88.73%	ASTRA INTERNATIONAL TBK PT	14.68%
Kas/Deposito Syariah	11.27%	TELEKOMUNIKASI TBK PT	11.32%
		UNILEVER INDONESIA TBK PT	7.34%
		PERUSAHAAN GAS NEGARA PT	5.85%
		SEMEN GRESIK (PERSERO) PT	5.66%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
AlliSya Rupiah Equity Fund	6.17%	8.10%	13.20%	13.84%	48.26%	8.34%	61.73%	12.15%
Tolok Ukur *	6.72%	9.59%	13.21%	13.84%	55.95%	8.48%	40.39%	7.95%

*Jakarta Islamic Index (JII)


INFORMASI LAIN

Total Dana (milyar IDR)	IDR 308.78	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Agresif	Harga per unit	Beli Jual
Tanggal Peluncuran	: 01 Februari 2008	(Per 28 Februari 2013)	1,536.41 1,617.27
Mata Uang	: Indonesian Rupiah	Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia	Biaya Manajemen	: 2.00% p.a

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi menunjukkan naik ke level 0.75% mom, 5.31% yoy di Februari, dibandingkan dengan 4.57% yoy di Januari, karena naiknya harga bahan makanan dan makanan pokok. Sementara itu, Inflasi inti lebih rendah pada level 4.29% yoy vs 4.32% yoy pada bulan Januari. Neraca perdagangan masih menunjukkan defisit -US\$171 juta pada bulan Januari, namun turun dari angka bulan Desember sebesar -US\$155 juta. Ekspor turun 0.11% mom didorong oleh rendahnya ekspor migas. Dalam basis YTD, ekspor turun -1.24% yoy sedangkan impor naik +6.82% yoy.

Indeks menguat 6.72% di bulan February. Saham-saham sektor konsumsi menguat seperti INDF +19.67%, UNVR +5.79%, KLBK +15.18%, dan ICBP +6.25% atas ekspektasi investor akan hasil kinerja yang bagus. Di sisi lain, saham-saham batu bara turun dengan ADRO -6.55%, HRUM -7.56%, PTBA -2.89%, and ITMG -2.19% atas tertekanya harga batu bara pada akhir Februari.

Disclaimer:

AlliSya Rupiah Equity Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.